

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan pada laporan kasus “Efektivitas Penerapan Terapi Menggambar Untuk Menurunkan Tingkat Depresi Pada Pasien Resiko Bunuh Diri di RSJ Grhasia” diatas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian asuhan keperawatan kepada Nn. N sudah dilakukan oleh penulis menggunakan pengkajian status mental khusus keperawatan jiwa untuk mengidentifikasi masalah yang dialami pasien dengan gangguan jiwa, hasil pengkajian didapatkan yaitu afek, persepsi alam perasaan, dan aktivitas motorik.
2. Diagnosa keperawatan pada penelitian ini adalah Resiko Bunuh Diri.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada kasus ini yaitu manajemen mood menggunakan terapi komplementer sesuai dengan *Evidence Basic Nursing* dengan memberikan terapi menggambar untuk menurunkan tingkat depresi pada pasien dengan resiko bunuh diri.
4. Implementasi keperawatan yang dilaksanakan yaitu dengan memberikan terapi menggambar selama 3x pertemuan dalam 2 hari selama 3 sesi 60 menit.
5. Hasil implementasi yang telah dilakukan berdasarkan *evidence based nursing* dengan menerapkan terapi menggambar untuk menurunkan tingkat depresi dengan resiko bunuh diri selama 3 hari didapatkan hasil pada pada hari pertama adanya penurunan tingkat depresi pada Nn. N dari depresi berat skor 36 menjadi 27 depresi sedang, pada hari kedua terjadi penurunan dari skor 28 menjadi skor 23 depresi sedang, pada hari ketiga mengalami penurunan dari skor 17 depresi sedang menjadi skor 12 depresi ringan.

B. Saran

1. Pasien

Pasien diharapkan dapat menerapkan terapi intervensi terapi menggambar untuk menurunkan tingkat depresi dengan resiko bunuh diri.

2. Penulis

Penulis sebagai perawat dapat memaksimalkan pemberian asuhan keperawatan berdasarkan *evidence based nursing* (EBN). Selain itu, peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan bagi pasien dengan depresi resiko bunuh diri dengan melakukan terapi menggambar untuk mengembangkan inovasi terapi non-farmakologis dalam keperawatan.

3. Profesi Keperawatan

Hasil dari penerapan terapi menggambar pada kasus ini menunjukkan bahwa terapi menggambar memiliki banyak sekali manfaat dalam pemulihan kesehatan pasien khususnya terhadap penurunan tingkat depresi dengan resiko bunuh diri. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menggunakan terapi menggambar guna menurunkan tingkat depresi dengan resiko bunuh diri, namun disarankan juga terapi ini dapat didukung dengan terapi pendukung lainnya. Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat untuk mengelola masalah dengan depresi resiko bunuh diri.